

ABSTRAK

Eka Mayasari NPM.16.12.0120.
Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, karena masalah Kepemimpinan Camat Terhadap Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep-konsep maupun teori yang berkaitan dengan Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu, terbukti cukup signifikan. Hal ini ditunjang dari analisis data yang menunjukkan bahwa, ada 62.96 % responden yang sangat setuju bahwa Camat sudah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; ada 66.67 % responden yang membenarkan bahwa Camat

sudah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; ada 70.37 % responden yang membenarkan bahwa Camat sudah memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara profesional; ada 66.67 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan Camat dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakatnya; ada 77.78 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan Camat sebagai pimpinan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawainya; dan ada 85.18 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan Camat yang sudah dikeluarkan terbukti memberikan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan dan sebaliknya. Dan ternyata hasil angket yang tertinggi dari responden adalah masalah kebijakan Camat yang telah dikeluarkan dapat memberikan hubungan harmonis antara atasan dan bawahan dan sebaliknya, yaitu dengan 85.18 responden membenarkannya.

Kata Kunci : Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan Camat dengan hubungannya dimana seorang pemimpin mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang diinginkan

bersama. Cara Kepemimpinan Camat mempengaruhi bawahannya dapat bermacam-macam antara lain dengan memberikan tanggung jawab, memberikan perintah, melimpahkan wewenang, mempercayakan bawahan, memberikan penghargaan, memberikan kedudukan, memberikan tugas dan lain-lain.

Kepemimpinan Camat di setiap organisasi memerlukan dan mengharapkan sejumlah pegawai yang cakap dan terampil di bidang pekerjaannya, sebagai seorang yang membantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi beban kerja unit masing-masing. Dalam arti seorang pemimpin menginginkan sejumlah pegawai yang optimal dan efektif dalam melakukan pekerjaannya.

Keberhasilan dan kegagalan Kepemimpinan Camat ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak. Gaya

bersikap dan bertindak akan tampak dari cara melakukan sesuatu pekerjaan, salah satunya adalah dengan cara mendorong para pegawai agar dapat bekerja dengan efektif sehingga tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan. Dengan demikian dibutuhkan kerja sama yang baik antar pemimpin dan para pegawainya.

Kepemimpinan Camat akan berlangsung efektif bilamana mampu memenuhi fungsi dan tugasnya. Dalam hal ini adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan sesuatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Untuk itu setiap Kepemimpinan Camat harus mampu menganalisa situasi sosial kelompok atau organisasinya, yang dapat di manfaatkan dalam mewujudkan fungsi kepemimpinan dengan bekerja sama dan dengan bantuan orang-orang yang dipimpinnya.

Dengan demikian akan terbuka peluang bagi Kepemimpinan Camat

untuk mewujudkan fungsi-fungsi kepemimpinan sejalan dengan situasi sosial yang dikembangkannya. Oleh karena itu fungsi Kepemimpinan Camat merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok/organisasi.

Menurut Sondang P. Siagian (2001 : 24), Kepemimpinan adalah kemampuan dan ketrampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain terutama bawahannya untuk berfikir, bertindak sedemikian rupa sehingga melalui fikiran yang positif, memberikan sumbangsih nyata dalam mencapai tujuan organisasi.

Di lain pihak, seorang pemimpin harus berani dan mampu mengambil tindakan terhadap para pegawainya yang malas dan berbuat salah sehingga

merugikan organisasi, dengan jalan memberikan teguran dan hukuman yang setimpal dengan kesalahannya. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi ini sebaiknya seorang pemimpin perlu menyelenggarakan daftar kecakapan dan kelakuan baik bagi semua pegawai sehingga tercatat semua hadiah dan hukuman yang telah di berikan kepada mereka.

Untuk mencapai efektivitas kerja yang diinginkan, Camat Sungai Danau harus dapat menjalankan peran dan tugasnya dengan baik dan diharapkan adanya hubungan komunikasi yang baik antara pemimpin dengan bawahannya sehingga para pegawai dapat bekerja dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengupayakan suatu kajian ilmiah dalam judul penelitian sebagai berikut "

Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja

Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai
Danau Kabupaten Tanah Bumbu".

B. Permasalahan

Memperhatikan Kepemimpinan
Camat terhadap Kinerja Pegawai, maka
tentunya ada permasalahan yang dihadapi
diantaranya adalah faktor kepemimpinan
Camat dan faktor kerja pegawai di Kantor
Kecamatan itu sendiri.

Kepemimpinan Camat
diharapkan dapat memberikan efektivitas
kerja pegawainya dalam mencapai tujuan
yang telah ditentukan. Yaitu memberikan
terhadap peningkatan pelayanan kepada
masyarakat, ternyata tidak harus
dibiarkan begitu saja, peranan
Kepimpinan Camat harus terus
memotivasi kinerja pegawai tersebut,
seperti datang terlambat, pulang sebelum
waktunya, harus dapat diubah oleh
Kepemimpinan Camat sebagai kekuasaan
tertinggi di Kantor Kecamatan tersebut,

demikian memberikan efektivitas kinerja
pegawai, dalam hal ini Camat sebagai
pimpinan tertinggi di kantor ini sangatlah
dibutuhkan demi memberikan efektivitas
kerja pegawai sehingga tercapai tujuan
yang diinginkan organisasi, yaitu
memberikan pelayanan terbaik bagi
masyarakatnya.

C. Perumusan Masalah

Untuk dapat mempermudah
penelitian ini nantinya dan agar penelitian
ini memiliki arah yang jelas dalam
menginterpretasikan fakta dan data
kedalam penulisan skripsi, maka terlebih
dahulu dirumuskan permasalahan yang
akan diteliti.

Berdasarkan uraian latar
belakang masalah yang telah dijelaskan
diatas, maka rumusan masalah dalam
penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peranan Kepemimpinan
Camat Terhadap Kinerja Pegawai di

Kantor Kecamatan Sungai Danau
Kabupaten Tanah Bumbu?

2. Apa saja yang menjadi hambatan Peranan Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Peranan Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Peranan Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu?

- b. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat Peranan Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu?
- c. Untuk Mengetahui Upaya-upaya apa saja yang dilakukan Peranan Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu

2. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, maka suatu penelitian harus memiliki kegunaan. Adapun kegunaan yang hendak dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis khususnya, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah, terutama

dalam menganalisa permasalahan yang terjadi di masyarakat yang ada kaitannya dengan teori akademis.

b. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pemimpin dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

c. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan, Jurusan Administrasi Publik, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ragam penelitian mahasiswa dan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara dan prosedur yang ditempuh tersebut adalah sebagai berikut :

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari buku-buku perpustakaan, keterangan-keterangan, bahan-bahan lainnya, yang ada hubungannya dengan objek penelitiannya. Pengetahuan yang diteliti diperoleh dari hasil

penelitian ini akan dipergunakan sebagai bahan dasar analisa.

2. Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu peneliti terjun langsung kelapangan atau ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian.

B. Tipe Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis yaitu menggar 16 permasalahan yang terjadi dilapangan kemudian dibuat dalam suatu analisa untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada.

C. Pendekatan Penelitian

Mengingat objek analisisnya adalah manusia dengan perilaku yang akan dikembangkan maka pendekatan penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu strategi dan objek yang diteliti banyak menggunakan atau

memanfaatkan informasi yang didapat dari responden, kemudian dikembangkan dan dikumpulkan guna dapat mendalami fenomena yang akan diteliti, sehingga nantinya dapat menggambarkan secara terperinci sesuai dengan sebenarnya, tanpa menggunakan kalkulasi baik matematik maupun statistik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah :

1. Interview, yaitu suatu metode pengumpulan data secara sistematis melalui wawancara langsung untuk memperoleh keterangan dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke

tempat penelitian untuk mendapatkan informasi secara rinci yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.

3. Angket, yaitu sistem yang digunakan ditujukan pada pegawai kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten tanahumbu.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten tanahumbu, selama satu semester dari bulan september 2019 s/d bulan desember 2019.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2005 : 55). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai kantor Kecamatan Sungai Danau Kabupaten tanahumbu yang berjumlah 27 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005 : 56).

Besaran sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik “*proporsional sampling*” yakni dengan mengambil sampel yang dipertimbangkan dapat mewakili populasi pegawai kantor Kecamatan Sungai Danau keseluruhan, adapun sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

- Camat
1 orang
- Sekretaris Kecamatan
1 orang
- Subbag Umum dan Kepegawain
1 orang
- Subbag Program dan Keuangn
1 orang
- Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat
3 orang
- Seksi Ketentraman dan Ketertiban umum
3 orang
- Seksi Kesejahteraan Rakyat
3 orang

- Seksi Pemberdayaan Masyarakat	3
orang	
- Kelompok Jabatan Fungsional	3
orang	
- Pegawai dan staf	
	10
orang	
Jumlah	
	27
orang	

G. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan selanjutnya disesuaikan penyesuaian dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan bahan dan menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis dan terperinci, kemudian menelaahnya dengan berdasarkan pada teori, konsep ataupun logika yang relevan dengan objek penelitian, sehingga berdasarkan kesimpulan inilah nantinya akan diperoleh kesimpulan secara induktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Henry, Nicholas. 2008. *Administrasi Negara dan Masalah Masalah Kenegaraan*, Terjemahan: Luchiana D. Lontoh, Jakarta, Rajawali.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.
- Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte, Gabriel G., 2004. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 2003. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Siagian, Sondang P. .2009. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju.
- Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Miswar
- Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.

Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanah_Bumbu